

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti mampu mengidentifikasi pengkajian keperawatan pada lansia *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis. Tahap pengkajian didapatkan klien 1 mengeluh nyeri sejak 1 tahun lalu dengan skala nyeri 4 sedangkan klien 2 mengeluh nyeri sejak 6 bulan lalu dengan skala nyeri 3.
2. Peneliti mampu mengidentifikasi perumusan diagnosa keperawatan yang muncul pada lansia *rheumatoid arthritis* yakni klien 1 dan klien 2. Diagnosa yang dapat dirumuskan pada klien 1 dan klien 2 adalah nyeri kronis berhubungan dengan kondisi muskuloskeletal kronis.
3. Peneliti mampu mengidentifikasi intervensi keperawatan pada lansia *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis yang mengacu pada NIC dan NOC tahun 2016 yakni dengan manajemen nyeri meliputi kaji nyeri secara komprehensif, kaji metode farmakologi yang digunakan saat ini, observasi adanya petunjuk nonverbal mengenai ketidaknyamanan, gunakan strategi komunikasi terapeutik untuk mengetahui pengalaman nyeri, bantu keluarga menyediakan dukungan, kendalikan faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi respon nyeri, ajarkan teknik penanganan nyeri non farmakologis yakni teknik distraksi dan relaksasi serta teknik komplementer boreh jahe dan massage.

4. Peneliti mampu mengidentifikasi implementasi keperawatan yang telah dilakukan pada lansia *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis. Implementasi keperawatan telah dilakukan selama 5 kali kunjungan yakni tanggal 18 April 2018 sampai dengan 22 April 2018. Implementasi keperawatan telah dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah disusun yakni manajemen nyeri yang mengacu pada NIC dan NOC tahun 2016.
5. Peneliti mampu mengidentifikasi evaluasi hasil tindakan keperawatan pada lansia *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis. Evaluasi hasil yang diperoleh yakni adanya penurunan intensitas nyeri klien 1 dari skala nyeri 4 menjadi skala 2, sedangkan pada klien 2 intensitas nyeri menurun dari skala 3 menjadi skala 1 setelah diberikan tindakan manajemen nyeri yakni boreh jahe dan massage.

B. Saran

1. Kepada Manajemen Perpustakaan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Diharapkan agar menambah bahan literature dan sumber-sumber teoritis terbaru tentang asuhan keperawatan lansia *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti hubungan manajemen nyeri dengan penurunan intensitas nyeri pada lansia *rheumatoid arthritis*, untuk mendalami dan mengembangkan penelitian asuhan keperawatan lansia *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis.

3. Bagi klien

Diharapkan untuk teratur dalam mengkonsumsi obat sesuai dengan dosis dan anjuran agar nyeri tidak timbul kembali.